

Meningkatkan Produktivitas UMKM Melalui Penguatan Kompetensi Dan Motivasi Kerja

Mohamad Iqbal Zulfahmi ¹⁾; Bryan Adam Priditama ²⁾; Puspita Larasati ³⁾; Agustina Rahmayani ⁴⁾
Hamsinah ⁵⁾; Agustina Mogi ⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Pamulang

Email: ¹ lebeigbal@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Juni 2026]

Revised [18 Juli 2026]

Accepted [21 Juli 2026]

KEYWORDS

*Msmes, Productivity,
Competence, Work Motivation,
Community Empowerment.*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi kendala pada aspek sumber daya manusia. Berdasarkan observasi di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, pelaku UMKM mengalami keterbatasan dalam pemasaran produk, rendahnya kompetensi SDM, serta kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada belum optimalnya pengelolaan usaha dan peningkatan penjualan. Seiring meningkatnya persaingan usaha, pelaku UMKM dituntut untuk lebih inovatif, adaptif, serta bekerja secara efektif dan efisien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM melalui penguatan kompetensi dan motivasi kerja. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi, dan diskusi interaktif antara dosen, mahasiswa, dan pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam strategi pemasaran digital serta pengelolaan keuangan sederhana, disertai meningkatnya motivasi dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the national economy yet continue to face challenges regarding human resources. Observations in Teluknaga District, Tangerang Regency, reveal that MSME operators face limitations in product marketing, low human resource competence, and a lack of understanding regarding financial report preparation; these issues hinder optimal business management and sales growth. Amidst intensifying business competition, MSME operators are required to be innovative and adaptable while working effectively and efficiently. This Community Service (PKM) initiative aims to enhance the knowledge and skills of MSME operators by strengthening their competencies and work motivation. The program was implemented through material presentations, simulations, and interactive discussions involving lecturers, students, and MSME operators in Teluknaga District. The results indicate an improvement in participants' understanding of digital marketing strategies and basic financial management, alongside increased motivation to develop their businesses sustainably.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu UMKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengelola usaha tersebut. Di era perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin dinamis, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi, kreativitas, serta kompetensi yang memadai agar mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Romala et al., 2025).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu sehingga dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif. Dengan SDM yang berkualitas, diharapkan produktivitas kerja dapat meningkat dan pengelolaan usaha menjadi lebih optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu meningkatkan kualitas SDM, khususnya pada sektor UMKM (Amanda et al., 2023). Selain itu, peningkatan kualitas SDM juga menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat (Hudawi et al., 2021).

Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi cukup besar, khususnya pada sektor UMKM. Wilayah ini terdiri dari 13 desa dengan jumlah penduduk mencapai 133.973 jiwa. Selain sektor tradisional seperti perdagangan hasil laut, perkembangan kawasan strategis seperti Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2) juga memberikan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, termasuk sektor jasa, perdagangan, dan pariwisata.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih ditemukan beberapa permasalahan pada pelaku UMKM, terutama yang berkaitan dengan kualitas SDM. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan usaha, keterbatasan keterampilan, serta

rendahnya motivasi kerja dalam mengembangkan usaha. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan maupun dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Tambunan, 2021). Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pengembangan kompetensi dan penguatan motivasi kerja perlu dilakukan secara berkesinambungan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Selain kompetensi, motivasi kerja juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong pelaku UMKM untuk lebih kreatif, inovatif, serta memiliki semangat untuk terus mengembangkan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat (Damayanti & Sitohang, 2025). Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mampu memanfaatkan peluang usaha secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan motivasi kerja perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan produktivitas UMKM melalui penguatan kompetensi dan motivasi kerja SDM. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta keterampilan praktis bagi pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih efektif, produktif, dan berdaya saing (Fidela et al., 2020).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan implementasi dari ilmu manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas UMKM di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.

METODE

Pada bagian ini dijelaskan mengenai desain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), peserta kegiatan, proses pelaksanaan, serta metode evaluasi kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian kepada Masyarakat

Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan kegiatan yang berfokus pada peningkatan produktivitas UMKM melalui penguatan kompetensi dan motivasi kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan motivasi kerja dalam mendukung keberlangsungan serta pengembangan usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Minggu, 26 April 2026 di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang dengan melibatkan pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai strategi peningkatan produktivitas usaha.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang sebagai upaya untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja sehingga mampu menghadapi tantangan usaha yang semakin kompetitif. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha melalui sesi diskusi dan tanya jawab sehingga solusi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Peserta kegiatan terdiri atas pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami pentingnya penguatan kompetensi dan motivasi kerja sebagai faktor yang mendukung peningkatan produktivitas usaha serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan PKM didukung oleh berbagai sumber daya yang digunakan pada setiap tahapan kegiatan. Adapun sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Daya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Aktivitas	Peserta	Perangkat
1	Survei dan Observasi	Tim PKM	Alat Dokumentasi
2	Identifikasi Permasalahan	Tim PKM dan Pelaku UMKM	Hasil Observasi dan Diskusi
3	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan	Dosen, Mahasiswa, dan Pelaku UMKM	Laptop, Proyektor, Mikrofon, Speaker, dan Materi Pelatihan
4	Evaluasi Kegiatan	Pelaku UMKM	Diskusi dan Tanya Jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Meningkatkan Produktivitas UMKM Melalui Penguatan Kompetensi Dan Motivasi Kerja” dilaksanakan pada Minggu, 26 April 2026 di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 peserta yang terdiri dari atas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari berbagai sektor usaha di wilayah tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, simulasi, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penguatan motivasi kerja, peningkatan kemampuan manajerial, serta strategi pengelolaan SDM dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari kehadiran yang optimal serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan. Peserta menunjukkan antusiasme dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi, terutama terkait keterbatasan kompetensi, pengelolaan usaha, serta rendahnya motivasi dalam menghadapi persaingan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kompetensi dan motivasi kerja dalam mendukung peningkatan produktivitas UMKM. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan daya saing usaha.

Pembahasan

Penguatan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah masih terbatasnya kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam aspek manajerial, perencanaan usaha, dan pengembangan strategi bisnis.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kompetensi sebagai faktor utama dalam meningkatkan efektivitas kerja.

Kompetensi yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan secara lebih tepat, menyelesaikan permasalahan secara efektif, serta meningkatkan inovasi dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, peningkatan kompetensi SDM menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan produktivitas UMKM.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pelatihan, pendampingan, dan berbagi pengalaman antar pelaku usaha. Dengan kompetensi yang semakin baik, pelaku UMKM akan lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan mampu meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan.

Peran Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM

Motivasi kerja merupakan faktor internal yang memengaruhi tingkat usaha individu dalam mencapai tujuan organisasi atau usaha. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM mengalami penurunan motivasi akibat tekanan persaingan usaha dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Melalui kegiatan PKM, peserta diberikan pemahaman bahwa motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan konsistensi, disiplin, serta daya juang dalam mengembangkan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta lebih aktif dalam mencari peluang usaha. Oleh karena itu, penguatan motivasi kerja menjadi aspek penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM secara berkelanjutan.

Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong pelaku UMKM untuk terus belajar, berinovasi, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, perguruan tinggi, maupun komunitas usaha untuk menjaga dan meningkatkan motivasi para pelaku UMKM.

Hubungan Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas UMKM

Kompetensi dan motivasi kerja memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Kompetensi yang baik akan meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, sedangkan motivasi kerja berperan dalam mendorong konsistensi dan semangat dalam pelaksanaan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman peserta terhadap kedua aspek tersebut memberikan dampak positif terhadap cara pandang pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Kombinasi antara kompetensi yang memadai dan motivasi kerja yang tinggi menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, inovasi, serta daya saing UMKM.

Kompetensi dan motivasi kerja merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan produktivitas usaha. Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi tinggi namun tidak didukung motivasi yang kuat akan sulit mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, motivasi yang tinggi tanpa didukung kompetensi yang memadai juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut perlu dikembangkan secara seimbang dan berkelanjutan.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan PKM ini berperan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan rendahnya kompetensi dan motivasi kerja pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga. Penyelesaian masalah dilakukan melalui pendekatan edukatif berupa penyuluhan, pelatihan, serta diskusi interaktif yang berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Selain memberikan materi secara teoritis, tim PKM juga memberikan pendampingan kepada peserta melalui diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Pendekatan ini dilakukan agar pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peningkatan kompetensi dan motivasi kerja sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta adanya komitmen untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan usaha.

Faktor pendukung kegiatan meliputi tingginya partisipasi peserta, dukungan pemerintah setempat, serta adanya kebutuhan nyata pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha. Sementara itu, faktor penghambat yang masih ditemukan adalah keterbatasan akses pelatihan berkelanjutan, keterbatasan kemampuan manajerial, serta keterbatasan sumber daya usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi dan motivasi kerja pelaku UMKM, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan daya saing usaha di Kecamatan Teluknaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga sebagian besar masih perlu meningkatkan pemahaman mengenai penguatan kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, serta pengelolaan usaha yang efektif dan efisien guna meningkatkan produktivitas usaha.
2. Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pengembangan usaha menyebabkan produktivitas serta daya saing UMKM masih belum optimal.
3. Proses pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh tim PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya penguatan kompetensi sumber daya manusia, kerja sama tim, komunikasi, dan motivasi kerja dalam pengembangan usaha.
4. Kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memberikan pendekatan aplikatif mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan usaha sehingga pelaku UMKM dapat menerapkan pembelajaran tersebut secara langsung dalam kegiatan usahanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Berkelanjutan
Pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan mengenai pengembangan sumber daya manusia, motivasi kerja, komunikasi, serta pengelolaan usaha agar kemampuan dan kualitas kerja dapat terus meningkat.
2. Penguatan Kerja Sama dan Komunikasi dalam Pengelolaan Usaha
Diperlukan adanya peningkatan kerja sama tim dan komunikasi yang baik dalam menjalankan usaha agar proses operasional usaha dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik.
3. Peningkatan Motivasi dan Kedisiplinan Kerja
Pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta kedisiplinan dalam menjalankan usaha sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.
4. Pendampingan dalam Pengelolaan Usaha yang Profesional
Diperlukan adanya pendampingan lebih lanjut mengenai pengelolaan usaha yang profesional, baik dalam pembagian tugas kerja, pelayanan kepada konsumen, maupun pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari agar usaha dapat berkembang lebih optimal.
5. Evaluasi dan Pengembangan Kapasitas SDM Secara Berkala
Pelaku UMKM diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan dan kinerja sumber daya manusia agar dapat mengetahui kendala yang dihadapi serta menentukan langkah pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kualitas usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), khususnya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Pamulang yaitu Bapak Dr. Saiful Anwar, S.Pd., S.E., M.Pd.
2. Ketua Program Studi Manajemen S2 Universitas Pamulang yaitu Ibu Dr. Ir. Hj. Hamsinah B, M.Si.
3. Ketua UMKM Kecamatan Teluknaga dan pelaku UMKM yang mendukung agar terwujudnya kegiatan PKM dan berpartisipasi dengan aktif.
4. Ibu dosen pendamping Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) kami yaitu Dr. Ir. Hj. Hamsinah B, M.Si. dan Dr. Agustina Mogi, S.Si., M.M yang telah mendampingi selama pelaksanaan kegiatan PKM ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang yang telah mendukung kegiatan PKM ini.
6. Seluruh pihak dan rekan-rekan yang terlibat dan membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., Khalik, I., Hidayah, Z., Safril, B. I., Safril, T. S., & Sepriano, S. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Revolusi 4.0 (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 497. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.859>
- Damayanti, R., & Sitohang, F. M. (2025). PENGARUH KOMPETENSI SDM, MOTIVASI KERJA, DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA UMKM Firdaus Marsahala Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Fidela, A., Pratama, A., Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang Development Of Micro Small and Medium Enterprises (Smes) With The Marketing Program Of Guava Village In Jambu Village, Sumedang District. In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Mei* (Vol. 2020, Number 3).
- Hudawi, A., Rasit, A., Hidayat, A., Rahman, , Alfian Wanzilur, Hasan, A. M., & Putra, R. I. (2021). PKM Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Keterampilan Komputer dan Administrasi Perkantoran di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2841>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). Data UMKM tahun 2020. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, R., Rahayu, S. R., Hidayat, W., Marliana, M., Mukrodi, M., & Catio, M. (2024). Penyuluhan dan pelatihan meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan melalui strategi kebijakan upah yang kompetitif pada UMKM Klinik Bisnis Ponsera Sawangan Depok. *Karimah Tauhid*, 3(12), 13450–13467. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/16465/6252>
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., & Ningsih, L. K. (2021). Peran kompetensi SDM, internal locus of control dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan kinerja UMKM. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(4), 835–840. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10247>
- Romala, E., Violinda, Q., & Setyorini, N. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Karyawan UMKM dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening Di Kota Batam. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i.1381>
- Tambunan, T. T. H. (2021). UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan. Jakarta: Prenada Media.